

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program ( Kartiko, 2010: 47 ). Penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan pembelajaran dengan model *hypnoteaching*, yaitu meliputi aktifitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan ketuntasan hasil belajar peserta didik.

#### **3.2 SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Al Falah Kedayang Gresik semester genap tahun ajaran 2012-2013 yang terdiri dari 19 peserta didik pada materi keliling persegi dan persegi panjang.

#### **3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

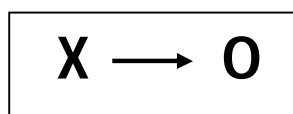
Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas III (tiga) MI Al Falah Kedayang Gresik.

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2012/2013.

#### **3.4 RANCANGAN PENELITIAN**

Desain perlakuan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



1. X adalah perlakuan (*treatment*) yaitu perlakuan model pembelajaran *hypnoteaching* pada materi keliling persegi dan persegi panjang.
2. O adalah mendeskripsikan hasil observasi selama perlakuan (*treatment*) yang meliputi aktifitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan belajar secara klasikal serta individu pada pembelajaran dengan model *hypnoteaching* pada materi keliling persegi dan persegi panjang.

### 3.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan penelitian untuk mendukung kegiatan penelitian dan untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam pengumpulan data digunakan berbagai metode, yaitu:

#### 3.5.1 Metode Observasi Atau Pengamatan.

Metode Observasi memungkinkan peneliti melakukan perilaku atau kejadian dalam situasi dan kondisi normal dan bukannya kondisi buatan (Kartiko, 2010: 93). Metode ini dipakai untuk mengetahui:

##### a. Aktifitas peserta didik

Data mengenai aktifitas peserta didik selama pembelajaran diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik. Untuk memudahkan pengamat dalam melakukan pengamatan maka Jumlah peserta didik yang diamati dalam penelitian ini adalah 6 peserta didik yang dipilih oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika dan nilai matematika smester gangsal. Pengamatan aktifitas peserta didik dilakukan oleh satu orang pengamat selama pembelajaran.

##### b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam menerapkan skenario model pembelajaran *hypnoteaching*. Pengamat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda cek (  $\checkmark$  ) pada lembar pengamatan

pengelolaan pembelajaran. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran tersebut dibuat dengan kriteria :

- 0 = Sangat Kurang
- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

### **3.5.2 Metode Tes Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.**

Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu (Purwanto, 1997: 33). Metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi dan untuk mendapatkan ketuntasan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan satu kali tes yaitu tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda. Keباikan – keباikan tes pilihan ganda menurut (Arikunto, 2009: 164) sebagai berikut:

1. Mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, misalnya lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, dapat dihindari campur tangannya unsure-unsur subjektif baik dari segi peserta didik maupun segi guru yang memeriksa.
2. Lebih mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes bahan alat-alat hasil kemajuan teknologi.
3. Pemeriksaannya dapat diserahkan orang lain.
4. Dalam pemeriksaan, tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.

### **3.6 INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

### 3.6.1 Lembar Observasi atau Pengamatan

#### a. Lembar Pengamatan Aktifitas Peserta Didik.

Lembar pengamatan peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *hypnoteaching*. Pengamatan dilakukan sejak awal pembelajaran sampai guru menutup pembelajaran. Selanjutnya Pengamat melakukan pengamatan setiap 5 menit dengan rincian 4 menit mengamati dan 1 menit berikutnya pengamat menuliskan nomor-nomor kategori yang dominan muncul pada kotak-kotak yang tersedia di lembar pengamatan.

#### b. Lembar Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.

Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengajarkan materi menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*.

### 3.6.2 Lembar Tes Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik.

Tes hasil belajar memuat materi keliling persegi dan persegi panjang yang dibuat oleh peneliti dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika. Tes ini disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Lembar tes hasil belajar terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*.

## 3.7 PROSEDUR PENELITIAN

### 3.7.1 Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana yang meliputi:

1. Meminta izin penelitian ke MI Al Falah Kedayang Gresik.
2. Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru melakukan proses pembelajaran dengan dibantu oleh 1 mahasiswa matematika Universitas Muhammadiyah Gresik yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik dan 1 guru mata pelajaran

matematika sebagai pengamat kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran di kelas.

3. Menetapkan waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan maupun waktu pertemuan.
4. Membuat perangkat pembelajaran meliputi:

- a. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standart kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan guruan ( Mulyasa, 2008: 183 ).

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standart isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan penjabaran lebih lanjut dari silabus ( Mulyasa, 2008: 183-184 ). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat standart kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, latihan, sumber belajar, dan penilaian.

- c. Lembar Kerja Siswa

LKS atau lembar kerja Siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas dikerjakan oleh peserta didik, lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (Majid, 2007: 176).

Adapun tugas yang diperintahkan dalam lembar kerja peserta didik harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. LKS ini dibuat oleh peneliti dengan

mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan guru bidang studi.

- d. Penyusunan instrument penelitian :
  - a. Tes hasil belajar peserta didik.
  - b. Lembar pengamatan dan skala pengamatan aktifitas peserta didik.
  - c. Lembar pengamatan dan skala pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

### **1.7.2 Pelaksanaan Penelitian**

1. Peneliti sebagai guru melakukan proses pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 Kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk pelaksanaan tes ketuntasan hasil belajar.
3. Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian mengisi lembar pengamatan sesuai dengan skala pengamatan yang keduanya telah disediakan oleh peneliti.

## **1.8 TEKNIK ANALISIS DATA**

### **3.8.1 Analisis Data Aktifitas Peserta Didik**

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dianalisis menggunakan prosentase (%) setiap kategori, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Y = \frac{X}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

Y = persentase aktivitas peserta didik tiap kategori

X = banyaknya aktivitas peserta didik setiap kategori

n = banyaknya aktivitas peserta didik secara keseluruhan

( Mustarsidah, 2009: 21 )

Persentase aktivitas peserta didik kategori tertentu dalam suatu pertemuan diamati dengan melakukan perbandingan bilangan

persentase setiap kriteria aktifitas peserta didik dengan bilangan persentase dalam kriteria waktu ideal.

**Table 3.1**  
**Kriteria Batasan Waktu Ideal Dalam Setiap Kategori**  
**Aktivitas Peserta Didik**

Aktivitas Siswa	Waktu Ideal (%)	Kriteria Batasan Efektivitas (%)
1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru atau teman dengan aktif	15	10 – 20
2. Membaca buku siswa/LKS	15	10-20
3. Bekerja dalam berkelompok/mengerjakan LKS/ menulis yang relevan dengan KBM berdiskusi/bertanya antara siswa.	40	35 – 45
4. Mendengarkan/memperhatikan/menjawab/ menanggapi pertanyaan guru.	15	10 – 20
5. Bertanya kepada guru.	15	10-20
6. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM.	0	0 – 5

Sumber: ( Rusmawati, 2008)

Aktivitas peserta didik dikatakan aktif apabila kategori pengamatan aktivitas peserta didik yang memenuhi batasan waktu ideal lebih banyak daripada yang tidak memenuhi batasan waktu ideal.

### 3.8.2 Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Deskripsi hasil data pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran *hypnoteaching* diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam 0 - 4 tiap indikator dengan keterangan 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3= baik, 4 = sangat baik. Untuk menghitung nilai dari tiap pertemuan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai tiap pertemuan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati (Slameto, 2001: 115)

Kemudian menghitung rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati dalam tiap kali pertemuan menggunakan skala sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan model *Hypnoteaching***

Skala	Kriteria
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber: (Hamalik, 1989: 122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai kriteria baik atau sangat baik.

### 3.8.3 Analisis Data Tes Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada materi keliling persegi dan persegi panjang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Data yang diperoleh dari tes akhir tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar peserta didik, sesuai dalam panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan guruan dijelaskan bahwa seorang peserta didik dikatakan tuntas secara ideal apabila memperoleh skor  $\geq 75\%$  dari skor maksimal. Dan suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  peserta didik yang telah tuntas belajar (BNSP, 2006). Di kelas III MI Al Falah Kedanyang Gresik ketuntasan belajar klasikal sesuai dengan ketuntasan klasikal secara umum. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan standart ketuntasan yang telah ditentukan.